



REPUBLIK INDONESIA

SURVEI LEMBAGA KEUANGAN PERUSAHAAN ASURANSI 2011-2012

PERHATIAN

1. Daftar isian ini digunakan untuk mencatat Keterangan dan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi Tahun 2011-2012. Daftar ini dikirim ke BPS paling lambat akhir **Bulan Mei 2013**.
2. Pelaksanaan survei ini berdasarkan Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 11.
3. Kerahasiaan data yang diberikan dijamin oleh Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 21.
4. Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan Pusat Statistik (Undang-Undang No. 16 Tahun 1997, tentang Statistik, Pasal 27).
5. Survei ini tidak memungut biaya apapun.



BADAN PUSAT STATISTIK

TATA TERTIB PENGISIAN KUESIONER

- Semua isian harus ditulis dengan jelas agar mudah dibaca. Penulisan kata-kata harus menggunakan huruf kapital (balok) serta tidak boleh disingkat, kecuali kata-kata yang terlalu panjang. Angka harus ditulis dengan angka biasa (bukan angka romawi).
- Cara pengisian kuesioner:
 - o Isikan keterangan/jawaban pada tempat yang disediakan dan tulis kode yang sesuai pada kotak yang tersedia.
 - o Lingkari salah satu kode jawaban yang sesuai, kemudian pindahkan kode jawabannya ke dalam kotak yang tersedia.
 - o Pindahkan isian ke kotak dengan mengikuti kaidah penuh tepi kanan (right justified).
 - o Jika kode yang dilingkari lebih dari satu, jumlahkan kode yang dilingkari dan tuliskan pada kotak yang tersedia.

Mohon kuesioner yang telah terisi lengkap dikembalikan kepada pencacah dari BPS provinsi setempat atau

Sub Direktorat Statistik Keuangan

Badan Pusat Statistik

Gedung 2 Lantai 7

Jl. Dr Sutomo No. 6-8, Jakarta 10710

Telepon : (021) 381 0291-4, pes: 6312 Fax : (021) 350 6639

e-mail : statkeu@bps.go.id; dewik@bps.go.id

Kode KBLI

--	--	--	--

BLOK I: PENGENALAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)					
1. Provinsi		<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"> <tr><td></td><td></td></tr> </table>					
2. Kabupaten/Kota *)		<table border="1" style="display: inline-table; width: 40px; height: 20px;"> <tr><td></td><td></td></tr> </table>					
3. Kecamatan		<table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; height: 20px;"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table>					
4. Kelurahan/Desa *)		<table border="1" style="display: inline-table; width: 60px; height: 20px;"> <tr><td></td><td></td><td></td></tr> </table>					
5. Nama Lengkap Perusahaan/Usaha :							
6. Alamat Perusahaan/Usaha :							
Kode pos : <table border="1" style="display: inline-table; width: 80px; height: 20px;"> <tr><td></td><td></td><td></td><td></td><td></td></tr> </table>							
Nomor Telepon : (.....) Ext: E-mail : Nomor Fax. : (.....) Homepage :							
7. Pejabat Penghubung / Contact Person							
a. Nama :							
b. Jabatan :							
c. No.telepon dan HP yang dapat dihubungi :							
d. E-mail :							

*) coret yang tidak sesuai

BLOK II: KETERANGAN USAHA

Rincian 1 : Bentuk badan hukum/badan usaha.

Rincian 2 : Tahun mulai beroperasi secara komersial.

Rincian 3 : Jenis asuransi.

Asuransi Jiwa: asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan resiko yang dikaitkan dengan hidup atau meninggalnya seseorang yang dipertanggungkan.

Asuransi Non Jiwa diantaranya Asuransi Kerugian, Asuransi Sosial dan Reasuransi.

Asuransi Kerugian: asuransi yang memberikan jasa dalam penanggulangan resiko atas kerugian, kehilangan manfaat dan tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang timbul dari peristiwa yang tidak pasti.

Asuransi Sosial: asuransi yang diselenggarakan secara wajib berdasarkan suatu undang-undang, dengan tujuan untuk memberikan perlindungan dasar bagi kesejahteraan masyarakat.

Reasuransi: asuransi yang memberikan jasa dalam pertanggungan ulang terhadap resiko yang dihadapi oleh perusahaan asuransi kerugian dan atau perusahaan asuransi jiwa.

Penilai Kerugian Asuransi (*Adjuster*): seseorang atau badan usaha independen yang bertugas memeriksa penyebab, menaksir, dan menghitung kerugian-kerugian yang diderita tertanggung karena suatu musibah, dan memberikan pendapat/pandangannya apakah kerugian tersebut disebabkan oleh resiko-resiko yang dijamin sesuai polis yang dikeluarkan.

Aktuaris: seorang ahli yang menerapkan prinsip-prinsip matematika untuk menentukan atau menghitung kemungkinan-kemungkinan berdasarkan data-data statistik dalam menyusun atau merancang berbagai jenis program asuransi jiwa, dan menentukan besarnya tarif premi.

Pialang Asuransi: badan usaha yang memberikan jasa pelaksanaan penutupan obyek asuransi kerugian milik tertanggung kepada perusahaan-perusahaan asuransi kerugian sebagai penanggung.

Rincian 4 : Tuliskan jumlah kantor yang dipunyai.

Kantor Perwakilan: kantor yang diberi kekuasaan oleh kantor pusat untuk bertindak atas nama kantor pusat dalam mengkoordinir kantor cabang, dan merupakan bagian dari kantor pusat.

Kantor Cabang/Cabang Pembantu: unit usaha di bawah kantor pusat yang menjalankan semua jenis usaha perusahaan dan menyelenggarakan tata usaha/pembukuan tersendiri, tetapi tetap tunduk pada segala ketentuan yang dikeluarkan oleh kantor pusatnya.

Kantor Unit Pembantu: unit usaha yang kegiatannya terutama untuk keperluan unit yang secara struktural berada di atasnya, baik kantor pusat, cabang ataupun perwakilan.

KHUSUS ASURANSI JIWA

Rincian 5 : Jumlah Tertanggung dan Nilai Pertanggungan menurut Jenis Penutupan tahun 2012.

Nilai Pertanggungan: uang yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi kepada tertanggung.

Rincian 6 : Pengurangan Tertanggung dan Nilai Klaim menurut Jenis Pengurangan tahun 2012.

Klaim: uang yang harus dibayarkan oleh perusahaan asuransi/reasuransi kepada tertanggung.

BLOK II: KETERANGAN USAHA

(1)

(2)

1. Bentuk badan hukum/badan usaha :

PT/PT(Persero)/Perum	1	Firma	4	Perwakilan perusahaan asing	6
Koperasi	2	Yayasan	5	Perorangan	7
CV	3				

2. Tahun mulai beroperasi secara komersial:

--	--	--	--

3. Jenis asuransi :

Asuransi Jiwa Konvensional [65111] & Asuransi Jiwa Syariah [65112]	1 → langsung ke Rinc 4, 5, 6
Asuransi Non Jiwa Konvensional [65121] & Asuransi Non Jiwa Syariah [65122]	2 → langsung ke Rinc 4, 7
Reasuransi Konvensional [65201] & Reasuransi Syariah [65202]	3 → langsung ke Rinc 4, 7
Agen Asuransi [66221]	4 → langsung ke Rinc 4, 8
Adjuster [66210]	5 → langsung ke Rinc 4, 9
Aktuaris [66291]	6 → langsung ke Rinc 4, 10
Pialang Asuransi [66222] & Pialang Reasuransi [66223]	7 → langsung ke Rinc 4, 11

4. Jika kantor pusat / induk, tuliskan jumlah kantor yang dimiliki :

Kantor Perwakilan	: Kantor
Kantor Cabang	: Kantor
Kantor Cabang Pembantu	: Kantor
Unit Pembantu	: Kantor

KHUSUS ASURANSI JIWA

5. Jumlah Tertanggung dan Nilai Pertanggungan menurut Jenis Penutupan tahun 2012 :

Jenis Penutupan	Jumlah Tertanggung (Orang)	Nilai Pertanggungan (Juta Rp)
a. Kematian		
b. Dwi Guna		
c. Seumur Hidup		
d. Anuitas Umum		
e. Anuitas Dana Pensiun		
f. Kecelakaan Diri		
g. Kesehatan		
h. Produk Non-Tradisional		
i. Produk Lain		
j. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>

6. Pengurangan Tertanggung dan Nilai Klaim menurut Jenis Pengurangan tahun 2012 :

Jenis Pengurangan	Pengurangan Tertanggung (Orang)	Nilai Klaim (Juta Rp)
a. Meninggal Dunia		
b. Jatuh Tempo / Habis Kontrak		
c. Pemutusan Kontrak		
d. Lain-lain		
e. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Langsung ke Blok III

BLOK II: KETERANGAN KHUSUS [LANJUTAN]

KHUSUS ASURANSI NON Jiwa

Rincian 7 : Nilai Premi dan Nilai Klaim menurut Jenis Penutupan tahun 2012.

Nilai premi dan nilai klaim baik yang diterima maupun yang dibayar dari masing-masing jenis penutupan tahun 2012.

- a) **Penutupan Harta Benda:** pertanggungan yang menjamin resiko kerugian/ kerusakan atas harta benda.
- b) **Penutupan Kendaraan Bermotor:** pertanggungan yang menjamin resiko kerugian /kerusakan pada kendaraan bermotor.
- c) **Penutupan Pengangkutan Laut:** pertanggungan yang menjamin resiko yang menimbulkan kerugian/kerusakan pada barang kecuali disebabkan oleh resiko-resiko yang tidak ditanggung.
- d) **Penutupan Rangka Kapal:** pertanggungan yang menjamin resiko kerugian/kerusakan tubuh kapal dan perlengkapannya standar lainnya.
- e) **Penutupan Pengangkutan Udara:** pertanggungan yang menjamin resiko yang menimbulkan kerugian/kerusakan pada pesawat terbang, pilot dan awak pesawat dan penumpang pesawat udara.
- f) **Penutupan Kecelakaan Diri dan Kesehatan:** pertanggungan yang memberikan jaminan kepada seseorang bahwa ia atau ahli warisnya akan memperoleh santunan sebagai kompensasi dari suatu kerugian yang dideritanya yang diakibatkan oleh suatu kecelakaan atau menderita suatu penyakit.
Kecelakaan: benturan atau sentuhan benda keras atau benda cair (kimiawi) atau gas, atau api yang datangnya dari luar, terhadap badan (jasmani) seseorang yang mengakibatkan kematian atau cacat atau luka yang sifat dan tempatnya dapat ditentukan oleh dokter.
- g) **Penutupan Kredit dan Penjaminan:** pertanggungan yang menjamin resiko atas kemungkinan macetnya pengembalian kredit oleh nasabah, atau tidak diperoleh kembali kredit tersebut dari nasabah.
- h) **Penutupan Rekayasa:** pertanggungan yang menjamin kerugian/kerusakan atas mesin-mesin dan konstruksi.
- i) **Penutupan Lainnya:** pertanggungan yang menjamin kerugian/kerusakan selain yang disebutkan pada rincian di atas.

KHUSUS AGEN ASURANSI

Rincian 8 : Jumlah Nasabah/Perusahaan yang diperoleh menurut Jenis Penutupan selama tahun 2012.

Penutupan Tabungan Hari Tua: pertanggungan yang memberikan jaminan keuangan bagi peserta bila ia mencapai usia pensiun atau jaminan keuangan bagi ahli warisnya bila ia meninggal dunia sebelum mencapai usia pensiun, atau meninggal ketika menjalani masa pensiun, atau salah satu keluarganya meninggal (istri/suami/anak). Jaminan keuangan diberikan sekaligus.

KHUSUS ADJUSTER

Rincian 9 : Jumlah Klaim yang dinilai oleh perusahaan penilai kerugian asuransi menurut Jenis Penutupan tahun 2012.

Peristiwa Kerugian: terjadinya kerugian terhadap obyek asuransi yang disebabkan antara lain kebakaran, kecelakaan dan kehilangan.

BLOK II: KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]

KHUSUS ASURANSI NON JIWA dan REASURANSI

7. Nilai Premi dan Nilai Klaim menurut Jenis Penutupan Tahun 2012 :

Jenis Penutupan	Premi (Juta Rp)		Klaim (Juta Rp)	
	Kerugian	Reasuransi	Kerugian	Reasuransi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Harta Benda				
b. Kendaraan Bermotor				
c. Pengangkutan Laut				
d. Rangka Kapal				
e. Pengangkutan Udara				
f. Kecelakaan Diri dan Kesehatan				
g. Kredit dan Penjaminan				
h. Rekayasa / <i>Engineering</i>				
i. Lainnya				
j. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Langsung ke Blok III

KHUSUS AGEN ASURANSI

8. Jumlah Nasabah/Perusahaan yang diperoleh menurut Jenis Penutupan selama tahun 2012 :

Jenis Penutupan	Jumlah Nasabah	Nilai Premi (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Jiwa/Kematian		
b. Kerugian/Kecelakaan		
c. Tabungan Hari Tua		
d. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Langsung ke Blok III

KHUSUS ADJUSTER

9. Jumlah Klaim yang dinilai oleh perusahaan penilai kerugian asuransi/adjuster menurut Jenis Penutupan tahun 2012 :

Jenis Penutupan	Jumlah Klaim (unit satuan)
(1)	(2)
a. Harta Benda	
b. Kendaraan Bermotor	
c. Pengangkutan Laut	
d. Rangka Kapal	
e. Pengangkutan Udara	
f. Kecelakaan Diri dan Kesehatan	
g. Kredit dan Penjaminan	
h. Rekayasa / <i>Engineering</i>	
i. Lainnya	
j. Jumlah	<u>.....</u>

Langsung ke Blok III

BLOK II: KETERANGAN KHUSUS [LANJUTAN]

KHUSUS AKTUARIS

Rincian 10 : Jumlah perusahaan yang dilayani pada tahun 2012.

KHUSUS BROKER ASURANSI/PIALANG ASURANSI

Rincian 11 : Besarnya Premi dan Komisi melalui perusahaan pialang asuransi menurut Jenis Penutupan tahun 2012.

Penutupan yang dilayani perusahaan pialang asuransi: pelaksanaan penutupan milik tertanggung yang diurus oleh perusahaan pialang untuk di asuransikan pada perusahaan asuransi atau reasuransi.

BLOK II: KETERANGAN USAHA [LANJUTAN]**KHUSUS AKTUARIS****10. Jumlah perusahaan yang dilayani pada tahun 2012 :**

- a. Asuransi (Perusahaan)
- b. Perusahaan lainnya (Perusahaan)

*Langsung ke Blok III***KHUSUS PIALANG ASURANSI/REASURANSI****11. Besarnya Premi dan Komisi melalui pialang asuransi menurut Jenis Penutupan tahun 2012 :**

Jenis Penutupan	Premi (Juta Rp)	Komisi (Juta Rp)
(1)	(2)	(3)
a. Harta Benda		
b. Marine Cargo		
c. Rangka Kapal		
d. Kendaraan Bermotor		
e. Rangka Pesawat		
f. Kecelakaan Diri		
g. Lainnya		
h. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Langsung ke Blok III

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

Blok ini digunakan untuk mencatat banyaknya pekerja/karyawan yang dirinci menurut jenjang pendidikan. Disamping itu blok ini juga mencatat balas jasa untuk seluruh pekerja berupa uang atau barang selama tahun 2012. Apabila balas jasa yang diberikan kepada pekerja/karyawan berupa barang maka terlebih dahulu dirupiahkan (diperkirakan harganya).

Rincian 1 : Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan (tidak termasuk pekerja asing)

Pekerja dibayar: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap: pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak: pekerja yang bekerja dengan perjanjian kontrak kerja dengan batas waktu tertentu.

Jenjang pendidikan adalah tingkat pendidikan tertinggi yang diselesaikan/ditamatkan keadaan 31 Desember 2012

Contoh : Seorang pekerja yang pernah kuliah tetapi tidak selesai, maka dianggap tamat SMA.

Rincian 2 : Pekerja tidak tetap. Cukup Jelas.

Rincian 3 : Pekerja asing

Pengisiannya agar memperhatikan 1). Pekerja Tetap 2). Pekerja Kontrak

Rincian 4 : Total pekerja (rincian 1.g. kol (6) + rincian 2 + rincian 3.a + rincian 3.b)

Rincian 5 : Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2012 (Rupiah)

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

Balas jasa pekerja terdiri dari:

a. **Upah/gaji** adalah balas jasa untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang.

b. **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja/karyawan yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Tunjangan lainnya terdiri dari :

c. **Hadiah, bonus dan sejenisnya**

d. **Iuran dana pensiun, tunjangan sosial dan sejenisnya**

e. **Tunjangan asuransi tenaga kerja dan sejenisnya**

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

BLOK III: PEKERJA DAN BALAS JASA PEKERJA

1. Pekerja/karyawan tetap dan pekerja kontrak pada tahun 2012 menurut jenjang pendidikan yang ditamatkan :
(tidak termasuk Pekerja Asing)

Jenjang Pendidikan	Pekerja Tetap		Pekerja Kontrak		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	kol (2) s/d (5)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. SMP ke bawah					
b. SMA dan sederajat					
c. D I / D II					
d. Sarjana Muda / D III					
e. D IV dan S1					
f. S2 / S3					
g. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

2. Pekerja tidak tetap

3. Pekerja Asing: a. Pekerja Tetap
 b. Pekerja Kontrak

4. Total Pekerja (r. 1g kol.6 + r.2 + r.3a + r.3b)

.....

5. Balas jasa pekerja menurut jenis pekerja selama tahun 2012 (Rupiah):

Balas jasa	Pekerja Non Asing	Pekerja Asing	Jumlah [kol (2) + (3)]
(1)	(2)	(3)	(4)
a. Pekerja Tetap			
b. Pekerja Kontrak			
c. Pekerja Tidak Tetap			
d. Jumlah	<u>.....</u>	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Pekerja dibayar adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji dan tunjangan lainnya dari perusahaan tersebut, baik berupa uang maupun barang.

Pekerja tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dengan mendapat upah/gaji secara tetap, tidak tergantung pada absensi/ kehadiran pekerja tersebut, dan apabila diberhentikan biasanya mendapat pesangon.

Pekerja kontrak adalah pekerja yang bekerja dengan perjanjian tertentu.

Pekerja tidak tetap adalah pekerja yang bekerja pada perusahaan dan mendapat upah/gaji dengan memperhitungkan jumlah hari masuk kerja/prestasi pekerja tersebut dan tidak mendapat pesangon.

Pekerja Non Asing adalah pekerja yang berwarga negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Pekerja Asing adalah pekerja yang bukan Warga Negara Indonesia dan bekerja dengan mendapat upah/gaji secara tetap (sebagai pekerja tetap) atau yang bekerja dengan perjanjian tertentu (sebagai pekerja kontrak).

Balas jasa pekerja adalah pengeluaran perusahaan untuk balas jasa pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak, baik dalam bentuk uang maupun barang. Balas jasa pekerja meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus, iuran dana pensiun, asuransi tenaga kerja dan lain-lain.

BLOK IV: INVESTASI DAN PROFIL PERUSAHAAN

Rincian 1. : Apakah perusahaan memiliki penyertaan modal di perusahaan luar negeri minimal 10%?
Cukup jelas.

Rincian 2.a. : Persentase permodalan

Status permodalan perusahaan dikategorikan menjadi PMDN, PMA, atau Non Fasilitas. Jadi hanya ada satu kode yang dilingkari.

1. Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMDN apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal dalam negeri yang berlaku.

2. Penanaman Modal Asing (PMA)

Suatu perusahaan dikatakan mempunyai fasilitas permodalan PMA apabila perusahaan tersebut telah mendapatkan persetujuan dari presiden melalui BKPM bahwa usahanya sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan ketentuan serta persyaratan penanaman modal asing yang berlaku.

3. Non Fasilitas

Suatu perusahaan yang status permodalannya dikelompokkan dalam kategori ini apabila permodalan perusahaan dalam rangka usahanya tidak mendapat fasilitas dari BKPM atau BKPMD.

Catatan:

Perusahaan dalam kategori ini dapat terdiri dari:

- Perusahaan yang belum/tidak pernah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya kepada BKPM atau kepada presiden.
- Perusahaan yang telah mengajukan permohonan tentang fasilitas permodalannya tetapi belum disetujui oleh presiden atau oleh BKPM (masih dalam proses).

Rincian 2.b. : Apakah perusahaan ini terdapat kepemilikan asing secara individual minimal 10%?
Rincian ini diisi jika Rincian 2.a. berkode 2.

Kepemilikan INDIVIDUAL adalah kepemilikan oleh satu nama perusahaan atau perorangan sebesar minimal (lebih besar sama dengan) 10%.

Rincian 3 : Informasi pemegang saham asing dan nilai modal yang ditanamkan:

Tuliskan nama perusahaan atau individu pemegang saham asing di perusahaan ini, asal negara pemegang saham, bidang usaha pemegang saham, nilai buku dan persentase kepemilikan modal terhadap total saham pada perusahaan ini.

Urutkan nama pemegang saham asing mulai dari yang terbesar sampai dengan yang terkecil.

Nilai Buku adalah harga pembelian/perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

BLOK IV: INVESTASI DAN PROFIL PERUSAHAAN

(1)

(2)

1. Apakah perusahaan memiliki penyertaan modal di perusahaan luar negeri minimal 10%?

☐

ya 1 tidak 2

2. Informasi kepemilikan perusahaan:

a. Status Penanaman modal:

PMDN 1 PMA 2 Non fasilitas 3

☐

b. Bila rincian 2.a. berkode 2, apakah perusahaan ini terdapat kepemilikan asing secara individual minimal 10%?

☐

ya 1 tidak 2 → langsung ke blok V

3. Informasi pemegang saham asing dan nilai modal yang ditanamkan:

Pemegang Saham			Kepemilikan Modal Tahun 2012	
Nama Pemegang Saham Asing	Negara	Bidang Usaha	Nilai Buku*	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				
6.				
7.				
8.				
9.				
10.				

*) juta rupiah

BLOK V.1: LAPORAN LABA RUGI ASURANSI KERUGIAN 2011 - 2012

A. PENDAPATAN UNDERWRITING (1 + 2)

Rincian 1 : Pendapatan premi neto (1.a – 1.b + 1.c)

Premi Neto merupakan premi bruto dikurangi premi reasuransi dibayar, setelah dikurangi komisi.

Rincian 1.a : Pendapatan premi bruto (a.1 + a.2 + a.3)

Pendapatan premi bruto: premi penutupan langsung ditambah premi penutupan tidak langsung, setelah masing-masing dikurangi komisi.

Rincian 1.b : Premi reasuransi (b.1 – b.2)

Premi reasuransi: bagian dari premi bruto yang dibayarkan atau masih merupakan kewajiban kepada pihak reasuransi.

Premi reasuransi dibayar: premi yang dibayarkan kepada perusahaan reasuransi.

Komisi reasuransi diterima: komisi yang diterima dari perusahaan reasuransi.

Rincian 1.c : Penurunan (kenaikan) Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan (PYBMP) (c.1 – c.2)

Bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi.

Rincian 2 : Pendapatan underwriting lain neto

Semua pendapatan operasional asuransi yang belum dimasukkan rincian sebelumnya.

B. BEBAN UNDERWRITING (1 + 2)

Rincian 1 : Beban Klaim (1.a – 1.b + 1.c)

Beban Klaim: ganti rugi kepada tertanggung atau *ceding company*, sehubungan dengan telah terjadinya kerugian dalam pertanggungan.

Rincian 1.a : Klaim Bruto

Klaim Bruto: beban klaim awal yang meliputi klaim disetujui, klaim dalam proses penyelesaian, dan klaim yang belum dilaporkan sebelum dikurangi klaim dari perusahaan reasuransi.

Rincian 1.b : Klaim Reasuransi

Klaim Reasuransi: klaim yang ditanggung perusahaan reasuransi.

Rincian 1.c : Penurunan Estimasi Klaim Retensi Sendiri (c.1 – c.2)

Selisih estimasi kerugian retensi sendiri antara periode tahun berjalan dan periode tahun lalu.

Rincian 2 : Beban Underwriting Lain Neto

Semua beban operasional asuransi yang belum dimasukkan rincian sebelumnya.

C. HASIL UNDERWRITING (A – B)

Selisih antara pendapatan operasional asuransi dikurangi dengan beban operasionalnya.

D. HASIL (BEBAN) INVESTASI

Besarnya pendapatan atau kerugian yang diperoleh perusahaan asuransi karena menginvestasikan sebagian dana nasabah.

E. BEBAN USAHA (E.1 + E.2 + E.3)

Rincian 1 : Beban Pemasaran

Biaya memasarkan produksi baik melalui iklan, operasional pencari nasabah, dsb.

Rincian 2 : Beban Umum

Biaya langsung operasional perusahaan seperti listrik, air, telepon dan sebagainya.

Rincian 3 : Beban Administrasi

Biaya untuk aktivitas di bidang jasa pertanggungan.

F. LABA USAHA ASURANSI (C + D – E)

Selisih pendapatan premi dengan beban klaim dan biaya operasional dan administrasi serta biaya tenaga kerja.

G. HASIL (BEBAN) LAIN

Pendapatan/biaya yang timbul dari aktivitas di luar usaha asuransi/jasa penunjang asuransi dan investasi.

H. LABA SEBELUM ZAKAT (F – G)

Seluruh pendapatan perusahaan sebelum dikurangi zakat.

I. ZAKAT. Cukup jelas.

J. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK (H – I)

Laba/rugi perusahaan sebelum dikurangi pajak.

K. PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan yang telah dibayar dan atau masih terhutang dan menjadi beban laba/rugi tahun yang bersangkutan.

L. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK (H – I)

Laba/rugi tahun berjalan setelah dikurangi pajak penghasilan.

M. DIVIDEN. Cukup jelas.

N. SALDO LABA (RUGI) AWAL TAHUN

Saldo laba (rugi) awal tahun pada tahun 2012 sama dengan saldo laba (rugi) akhir tahun pada tahun 2011.

O. SALDO LABA (RUGI) AKHIR TAHUN (J – K + L)

BLOK V.1: LAPORAN LABA RUGI ASURANSI KERUGIAN TAHUN 2011-2012 (RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN UNDERWRITING	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Pendapatan premi netto	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a. Premi bruto	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a.1 Premi penutupan langsung	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a.2 Premi penutupan tidak langsung	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a.3 Komisi dibayar	<u>.....</u>	<u>.....</u>
b. Premi reasuransi	<u>.....</u>	<u>.....</u>
b.1 Premi reasuransi dibayar	<u>.....</u>	<u>.....</u>
b.2 Komisi reasuransi diterima	<u>.....</u>	<u>.....</u>
c. Penurunan (kenaikan) PYBMP *)	<u>.....</u>	<u>.....</u>
c.1 PYBMP tahun lalu	<u>.....</u>	<u>.....</u>
c.2 PYBMP tahun berjalan	<u>.....</u>	<u>.....</u>
2. Pendapatan <i>underwriting</i> lain netto	<u>.....</u>	<u>.....</u>
B. BEBAN UNDERWRITING	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Beban klaim netto	<u>.....</u>	<u>.....</u>
a. Klaim bruto	<u>.....</u>	<u>.....</u>
b. Klaim reasuransi	<u>.....</u>	<u>.....</u>
c. Penurunan EKRS **)	<u>.....</u>	<u>.....</u>
c.1 EKRS tahun berjalan	<u>.....</u>	<u>.....</u>
c.2 EKRS tahun lalu	<u>.....</u>	<u>.....</u>
2. Beban <i>underwriting</i> lain netto	<u>.....</u>	<u>.....</u>
C. HASIL UNDERWRITING	<u>.....</u>	<u>.....</u>
D. HASIL (BEBAN) INVESTASI	<u>.....</u>	<u>.....</u>
E. BEBAN USAHA	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Beban pemasaran	<u>.....</u>	<u>.....</u>
2. Beban umum	<u>.....</u>	<u>.....</u>
3. Beban administrasi	<u>.....</u>	<u>.....</u>
F. LABA (RUGI) USAHA ASURANSI	<u>.....</u>	<u>.....</u>
G. HASIL (BEBAN) LAIN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
H. LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT	<u>.....</u>	<u>.....</u>
I. ZAKAT	<u>.....</u>	<u>.....</u>
J. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>.....</u>	<u>.....</u>
K. PAJAK PENGHASILAN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
L. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	<u>.....</u>	<u>.....</u>
M. DIVIDEN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
N. SALDO LABA (RUGI) AWAL TAHUN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
O. SALDO LABA (RUGI) AKHIR TAHUN	<u>.....</u>	<u>.....</u>

Catatan :

*) PYBMP = Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

**) EKRS = Estimasi Klaim Retensi Sendiri (Cadangan Klaim)

BLOK V.2: LAPORAN LABA RUGI ASURANSI JIWA TAHUN 2011 - 2012

A. PENDAPATAN

Pendapatan merupakan penjumlahan atas jumlah pendapatan premi neto, hasil investasi, imbalan jasa DPLK/jasa manajemen lainnya dan pendapatan lain.

Rincian 1 : Pendapatan Premi Neto.

Premi Neto: pendapatan premi dikurangi premi reasuransi dibayar ditambah penurunan (kenaikan) CAPYBMP.

Rincian a : Pendapatan Premi. Cukup jelas.

Rincian b : Premi Reasuransi.

Premi reasuransi: bagian dari premi bruto yang dibayarkan atau masih merupakan kewajiban kepada pihak reasuransi.

Rincian c : Penurunan (Kenaikan) CAPYBMP.

Bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi.

Rincian 2 : Hasil Investasi. Cukup jelas.

Rincian 3 : Imbalan jasa DPLK/Jasa manajemen lainnya. Cukup jelas.

Rincian 4 : Pendapatan lain. Cukup jelas.

B. BEBAN

Beban merupakan hasil penjumlahan beban asuransi, beban pemasaran, beban umum dan administrasi dan hasil/beban lain.

Rincian 1 : Beban asuransi. Cukup jelas.

Rincian 1.1 : Beban klaim dan manfaat.

Beban klaim: ganti rugi kepada tertanggung atau *ceding company*, sehubungan dengan telah terjadinya kerugian dalam pertanggungan.

Rincian 1.a : Klaim dan manfaat dibayar. Cukup jelas.

Rincian 1.b : Klaim reasuransi. Cukup jelas.

Rincian 1.c : Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi.

Kenaikan (Penurunan) Cadangan Premi merupakan selisih cadangan premi tahun/triwulan berjalan dengan cadangan premi tahun/triwulan lalu.

Rincian 1.d : Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim.

Kenaikan (Penurunan) Cadangan Klaim merupakan selisih cadangan klaim tahun/triwulan berjalan dengan cadangan klaim tahun/triwulan lalu.

Rincian 1.2 : Biaya akuisisi.

Biaya akuisisi merupakan penjumlahan antara beban komisi tahun pertama, tahun lanjutan, overriding dan beban lainnya.

Rincian 2 : Beban Pemasaran. Cukup jelas.

Rincian 3 : Beban Umum dan Administrasi. Cukup jelas.

Rincian 4 : Hasil (Beban) Lain. Cukup jelas.

C. LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT

Seluruh pendapatan perusahaan dikurangi beban perusahaan sebelum dikurangi zakat.

D. ZAKAT.

Cukup jelas.

E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

Laba/rugi perusahaan sebelum dikurangi pajak.

D. PAJAK PENGHASILAN

Pajak penghasilan yang telah dibayar dan atau masih terhutang dan menjadi beban laba/rugi tahun yang bersangkutan.

E. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK

Laba/rugi tahun berjalan setelah dikurangi pajak penghasilan.

F. DIVIDEN.

Cukup jelas.

G. SALDO LABA (RUGI) AWAL TAHUN

Saldo laba/rugi awal tahun pada tahun 2012 sama dengan saldo laba/rugi akhir tahun pada tahun 2011.

H. SALDO LABA (RUGI) AKHIR TAHUN

Saldo laba (rugi) akhir tahun merupakan penjualan laba (rugi) setelah pajak ditambah dengan saldo laba (rugi) awal tahun dikurangi dengan dividen.

BLOK V.2: LAPORAN LABA RUGI ASURANSI JIWA TAHUN 2011-2012 (RUPIAH)

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN		
1. Pendapatan premi neto		
a. Pendapatan premi bruto		
b. Premi reasuransi		
c. Penurunan (kenaikan) CAPYBMP *)		
c.1. CAPYBMP tahun/triwulan lalu		
c.2. CAPYBMP tahun/triwulan berjalan		
2. Hasil investasi		
3. Imbalan jasa DPLK/jasa manajemen lainnya		
4. Pendapatan lain		
B. BEBAN		
1. Beban asuransi		
1.1 Beban klaim dan manfaat		
a. Klaim dan manfaat dibayar		
b. Klaim reasuransi		
c. Kenaikan (penurunan) cadangan premi		
d. Kenaikan (penurunan) dana tabaru		
e. Kenaikan (penurunan) tabungan peserta		
f. Kenaikan (penurunan) cadangan klaim		
1.2 Biaya akuisisi		
a. Beban komisi - tahun pertama		
b. Beban komisi - tahun lanjutan		
c. Beban komisi - <i>Overriding</i>		
d. Beban komisi lainnya		
2. Beban pemasaran		
3. Beban umum dan administrasi		
4. Hasil (beban) lain		
C. LABA (RUGI) SEBELUM ZAKAT		
D. ZAKAT		
E. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		
F. PAJAK PENGHASILAN		
G. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK		
H. DIVIDEN		
I. SALDO LABA (RUGI) AWAL TAHUN		
J. SALDO LABA (RUGI) AKHIR TAHUN		

Catatan:

*) CAPYBMP = Cadangan Atas Premi Yang Belum Merupakan Pendapatan

**BLOK V.3: LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN PENUNJANG ASURANSI
TAHUN 2011-2012**

A. PENDAPATAN

Pendapatan merupakan penjumlahan atas pendapatan jasa perantara, hasil investasi dengan pendapatan lain-lain.

Rincian 1 : Pendapatan Jasa Keperantaraan. Cukup jelas.

Rincian 2 : Hasil Investasi. Cukup jelas.

Rincian 3 : Pendapatan Lain-lain. Cukup jelas.

B. BIAYA

Biaya merupakan penjumlahan atas biaya operasional dengan biaya lain-lain.

Rincian 1 : Biaya operasional. Cukup jelas.

Rincian 2 : Biaya lain-lain. Cukup jelas.

C. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK

D. PAJAK

E. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK

**BLOK V.3: LAPORAN LABA RUGI PERUSAHAAN PENUNJANG ASURANSI
TAHUN 2011-2012 (RUPIAH)**

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
A. PENDAPATAN	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Pendapatan jasa Perantara		
2. Hasil investasi		
3. Pendapatan lain-lain		
B. BIAYA	<u>.....</u>	<u>.....</u>
1. Biaya operasional		
2. Biaya lain-lain		
C. LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	<u>.....</u>	<u>.....</u>
D. PAJAK		
E. LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	<u>.....</u>	<u>.....</u>

**MOHON JUGA DILAMPIRKAN FOTO KOPI LAPORAN KEUANGAN LABA RUGI
DAN NERACA AKHIR TAHUN 2011 DAN 2012**

**BLOK VI.1: NERACA ASURANSI KERUGIAN/JIWA
PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012**

AKTIVA

A. INVESTASI

Rincian 1 : Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito.

Deposito Berjangka. Cukup jelas.

Sertifikat Deposito: Simpanan berjangka atas tunjuk, yang dikeluarkan oleh bank sebagai bukti simpanan yang dapat diperjualbelikan atau dipindahtangankan kepada pihak ketiga.

Rincian 2 : Saham.

Surat berharga yang menunjukkan kepemilikan pada suatu usaha perseroan

Rincian 3 : Obligasi dan Medium Term Notes.

Instrumen/perangkat perusahaan untuk memperoleh modal dengan cara berhutang.

Rincian 4 : Surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah atau Bank Indonesia.

Bentuk penyertaan yang mempunyai pasaran dan dapat diperjual-belikan dengan segera, dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat, bila terdapat kebutuhan dana untuk kegiatan umum perusahaan, tidak dimaksudkan untuk menguasai perusahaan lain.

Rincian 5 : Unit penyertaan rekasadana. Cukup jelas.

Rincian 6 : Penyertaan langsung.

Penyertaan langsung pada saham perusahaan lain.

Rincian 7 : Bangunan, tanah dengan bangunan.

Pembelian bangunan, tanah untuk investasi/dijual pada masa yang akan datang.

Rincian 8 : Pinjaman hipotik.

Seluruh pinjaman perusahaan kepada pemegang hipotik.

Rincian 9 : Pinjaman Polis. Cukup jelas.

Rincian 10 : Investasi lain .

Investasi perusahaan selain yang disebutkan di atas seperti SBI, SBPU, Surat Pengakuan Utang.

B. BUKAN INVESTASI

Rincian 1 : Kas dan Bank. Cukup jelas.

Rincian 2 : Piutang premi penutupan langsung.

Meliputi tagihan berupa premi kepada tertanggung/agen/broker, dan *ceding company* sebagai akibat adanya transaksi perusahaan.

Rincian 3 : Piutang reasuransi.

Meliputi tagihan kepada para reasuradur yang timbul sehubungan dengan kewajiban membayar premi reasuransi setelah dikurangi komisi dan klaim asuransi.

Rincian 4 : Piutang hasil investasi.

Investasi perusahaan yang sudah jatuh tempo dan belum diterima pembayarannya.

Rincian 5 : Bangunan, tanah dengan bangunan.

Aktiva berujud yang digunakan dalam operasi perusahaan, dan tidak dimaksudkan untuk dijual dalam rangka kegiatan normal perusahaan.

Rincian 6 : Perangkat keras komputer. Cukup jelas.

Rincian 7 : Aktiva tetap lain.

Aktiva tetap selain bangunan dan tanah.

Rincian 8 : Aktiva lain.

Aktiva selain yang disebutkan di atas.

BLOK VI.1: NERACA ASURANSI KERUGIAN/JIWA PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 (RUPIAH)		
Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
AKTIVA		
A. INVESTASI	<u> </u>	<u> </u>
1. Deposito berjangka dan sertifikat deposito		
2. Saham		
3. Obligasi dan <i>medium term notes</i>		
4. Surat berharga yang diterbitkan/dijamin oleh pemerintah atau Bank Indonesia		
5. Unit penyertaan reksadana		
6. Penyertaan langsung		
7. Bangunan, tanah dengan bangunan		
8. Pinjaman hipotek		
9. Pinjaman polis		
10. Investasi lain		
B. BUKAN INVESTASI	<u> </u>	<u> </u>
1. Kas dan bank		
2. Piutang premi penutupan langsung		
3. Piutang reasuransi		
4. Piutang hasil investasi		
5. Bangunan, tanah dengan bangunan		
6. Perangkat keras komputer		
7. Aktiva tetap lain		
8. Aktiva lain		
TOTAL AKTIVA	<u> </u>	<u> </u>

**BLOK VI.1: NERACA ASURANSI KERUGIAN/JIWA
PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 [LANJUTAN]**

PASIVA

Total pasiva harus sama dengan total aktiva.

A. UTANG

Rincian 1 : Utang klaim.

Utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung/ceding company yang belum dibayar oleh perusahaan.

Rincian 2 : Utang reasuransi.

Utang perusahaan kepada pihak reasuradur yang timbul sehubungan dengan kewajiban membayar premi reasuransi setelah dikurangi dengan komisi dan klaim.

Rincian 3 : Utang komisi.

Utang yang timbul kepada pemberi premi sehubungan terjadinya penutupan asuransi.

Rincian 4 : Utang pajak. Cukup jelas.

Rincian 5 : Biaya yang masih harus dibayar.

Kewajiban perusahaan asuransi kepada pihak lain.

Rincian 6 : Utang lain.

Utang selain yang disebutkan diatas.

B. CADANGAN TEKNIS

Saldo yang disisihkan untuk memperkuat modal perusahaan dan atau untuk tujuan mengatasi resiko.

Rincian 1 : Cadangan Premi. Cukup jelas.

Rincian 2 : Premi yang belum merupakan pendapatan.

Adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode.

Rincian 3 : Cadangan klaim. Cukup jelas.

C. PINJAMAN SUBORDINASI

Pinjaman dari pemegang saham atau pihak lain, yang bila terjadi likuidasi, pelunasannya dilakukan setelah pelunasan kewajiban lain.

D. MODAL SENDIRI

Rincian 1 : Modal disetor. Cukup jelas.

Rincian 2 : Agio saham. Cukup jelas.

Rincian 3 : Cadangan.

Bagian saldo yang disisihkan untuk tujuan tertentu.

Rincian 4 : Kenaikan (penurunan) surat berharga.

Kenaikan atau penurunan nilai surat berharga akibat perubahan harga saham yang dimiliki.

Rincian 5 : Selisih penilaian aktiva tetap.

Selisih antara nilai perkiraan aktiva tetap dengan harga pasar.

Rincian 6 : Saldo Laba.

Labanya yang tercatat setelah dikurangi untuk cadangan.

Saldo laba tahun 2011 harus sama dengan saldo laba akhir tahun 2011 pada Blok V.1 atau Blok V.2. Demikian pula untuk tahun 2012.

BLOK VI.1: NERACA ASURANSI KERUGIAN/JIWA
PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 (RUPIAH) [LANJUTAN]

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
PASIVA		
A. UTANG	<u> </u>	<u> </u>
1. Utang klaim		
2. Utang reasuransi		
3. Utang komisi		
4. Utang pajak		
5. Biaya yang masih harus dibayar		
6. Utang lain		
B. CADANGAN TEKNIS	<u> </u>	<u> </u>
1. Cadangan premi		
2. Premi yang belum merupakan pendapatan		
3. Cadangan klaim		
C. PINJAMAN SUBORDINASI	<u> </u>	<u> </u>
D. MODAL SENDIRI	<u> </u>	<u> </u>
1. Modal disetor		
2. Agio saham		
3. Cadangan		
4. Kenaikan (penurunan) surat berharga		
5. Selisih penilaian aktiva tetap		
6. Saldo laba (rugi)		
TOTAL PASIVA	<u> </u>	<u> </u>

**BLOK VI.2: NERACA PERUSAHAAN PENUNJANG ASURANSI
PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012**

AKTIVA

A. INVESTASI

- Rincian 1 : Deposito Berjangka dan Sertifikat Deposito.** Cukup jelas.
- Rincian 2 : Saham.** Cukup jelas.
- Rincian 3 : Obligasi dan *Medium Term Notes*.** Cukup jelas.
- Rincian 4 : Surat berharga yang diterbitkan atau dijamin oleh pemerintah atau Bank Indonesia.**
Cukup jelas.
- Rincian 5 : Unit penyertaan rekasadana.** Cukup jelas.
- Rincian 6 : Penyertaan langsung.**
Penyertaan langsung pada saham perusahaan lain.
- Rincian 7 : Bangunan, tanah dengan bangunan.**
Pembelian bangunan, tanah untuk investasi/dijual pada masa yang akan datang.
- Rincian 8 : Pinjaman hipotik.**
Seluruh pinjaman perusahaan kepada pemegang hipotik.
- Rincian 9 : Pinjaman Polis.** Cukup jelas.
- Rincian 10 : Investasi lain .** Investasi perusahaan selain yang disebutkan di atas seperti SBI, SBPU, Surat Pengakuan Utang.

B. BUKAN INVESTASI

- Rincian 1 : Kas dan bank.** Cukup jelas.
- Rincian 2 : Tagihan premi.** Cukup jelas.
- Rincian 3 : Tagihan jasa keperantaraan.** Cukup jelas.
- Rincian 4 : Tagihan hasil investasi.**
Investasi perusahaan yang sudah jatuh tempo dan belum diterima pembayarannya.
- Rincian 5 : Aktiva tetap.** Cukup jelas.
- Rincian 6 : Aktiva lain.** Aktiva selain yang disebutkan di atas.

PASIVA

A. UTANG

- Rincian 1 : Utang klaim.**
Utang yang timbul sehubungan dengan adanya persetujuan atas klaim yang diajukan oleh tertanggung/ceding company yang belum dibayar oleh perusahaan.
- Rincian 2 : Utang reasuransi.**
Utang perusahaan kepada pihak reasuradur yang timbul sehubungan dengan kewajiban membayar premi reasuransi setelah dikurangi dengan komisi dan klaim.
- Rincian 3 : Utang komisi.**
Utang yang timbul kepada pemberi premi sehubungan terjadinya penutupan asuransi.
- Rincian 4 : Utang pajak.** Cukup jelas.
- Rincian 5 : Biaya yang masih harus dibayar.**
Kewajiban perusahaan asuransi kepada pihak lain.
- Rincian 6 : Utang lain.** Utang selain yang disebutkan diatas.

B. MODAL

Cukup jelas.

**BLOK VI.2: NERACA PERUSAHAAN PENUNJANG ASURANSI
PER 31 DESEMBER TAHUN 2011 DAN 2012 (RUPIAH)**

Rincian	2012	2011
(1)	(2)	(3)
AKTIVA		
A. INVESTASI	<u> </u>	<u> </u>
1. Deposito berjangka dan Sertifikat deposito		
2. Saham		
3. Obligasi dan <i>medium term notes</i>		
4. Surat berharga yang diterbitkan/dijamin oleh pemerintah atau Bank Indonesia		
5. Unit penyertaan reksadana		
6. Penyertaan langsung		
7. Bangunan, tanah dengan bangunan		
8. Pinjaman hipotek		
9. Pinjaman polis		
10. Investasi lain		
B. BUKAN INVESTASI	<u> </u>	<u> </u>
1. Kas dan bank		
2. Tagihan premi		
3. Tagihan jasa keperantaraan		
4. Tagihan hasil investasi		
5. Aktiva tetap		
6. Aktiva lain		
TOTAL AKTIVA	<u> </u>	<u> </u>
PASIVA		
A. UTANG	<u> </u>	<u> </u>
1. Utang premi		
2. Utang komisi		
3. Utang pajak		
4. Biaya yang masih harus dibayar		
5. Utang lain		
B. MODAL	<u> </u>	<u> </u>
TOTAL PASIVA	<u> </u>	<u> </u>

BLOK VII: CATATAN

Blok ini digunakan untuk memberikan catatan mengenai isian-isian kuesioner. Berikan catatan-catatan jika diperlukan dengan singkat dan jelas.

BLOK VIII: PENGESAHAN

Blok ini bertujuan untuk mengetahui bahwa jawaban yang diberikan dalam kuesioner diketahui oleh yang bertanggung jawab dalam perusahaan tersebut. Selain itu juga untuk mengetahui nama, jabatan dan tanda tangan responden (yang memberi jawaban) serta cap perusahaan. Hal ini berguna sekali jika dibutuhkan adanya kunjungan ulang.

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS

Blok ini bertujuan untuk mengetahui petugas survei yang berhubungan langsung dengan responden (pemberi jawaban).

BLOK VII: CATATAN

Apabila ada hal - hal yang memerlukan keterangan, bisa dituliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, petugas juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan isian kuesioner.

BLOK VIII: PENGESAHAN

1. Nama Pemberi Jawaban :
2. Jabatan :
3. Telepon :
4. Tanggal Pengesahan :
5. Tanda Tangan :

6. Cap Perusahaan

BLOK IX: KETERANGAN PETUGAS

URAIAN (1)	PENCACAH (2)	PENGAWAS (3)
1. NAMA PETUGAS		
2. TANGGAL PELAKSANAAN KEGIATAN	 s/d	 s/d
3. TANDA TANGAN		